



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DIREKTORAT PENDIDIKAN

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5914042, 5914043 Fax (031) 5962875  
Laman : <https://www.pendidikan.unair.ac.id> , e-mail : [direktorat@ditpend.unair.ac.id](mailto:direktorat@ditpend.unair.ac.id)

---

Nomor : 1555/UN3.3/KM/2021 8 Juli 2021  
Lampiran : 1. Format Surat Pernyataan belum Vaksin COVID-19  
2. Daftar Dokumen Lampiran Surat Pernyataan belum Vaksin COVID-19  
3. Daftar FAQ (*Frequently Asked Questions*)  
Perihal : Ketentuan Tambahan Mengenai Kewajiban Upload Bukti Vaksin  
COVID-19 bagi Mahasiswa Aktif

Yth.

1. Para Dekan Fakultas
  2. Direktur Sekolah Pascasarjana
- Universitas Airlangga

Sehubungan dengan surat Direktur Pendidikan Nomor: 1528/UN3.3/KM/2021 tentang Vaksinasi Mahasiswa, bersama ini kami sampaikan bahwa bagi mahasiswa angkatan 2020 dan sebelumnya serta mahasiswa angkatan baru 2021 yang tidak dapat mengupload bukti telah vaksin COVID-19 setidaknya tahap 1, maka mahasiswa tersebut wajib melampirkan dokumen sebagaimana terdapat di dalam lampiran surat ini.

Untuk menjawab pertanyaan yang mungkin diajukan oleh mahasiswa berkaitan dengan persyaratan upload bukti vaksin COVID-19 dan dokumen-dokumen lainnya, maka bersama ini kami lampirkan daftar FAQ (*Frequently Asked Questions*).

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.

Direktur Pendidikan

**Prof. Dr. Sukardiman, Apt., M.S.**  
NIP 196301091988101001

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Direktur Sistem Informasi dan Digitalisasi
3. Direktur Kemahasiswaan

Lampiran 1: Format Surat Pernyataan Belum Vaksin COVID-19

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Jenjang Pendidikan :  
No. Telp/HP :  
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak dapat mengupload bukti vaksinasi COVID-19 tahap 1 karena sebab berikut (pilih yang sesuai):

	Berusia kurang dari 18 tahun.
	Sedang Hamil.
	Mendapatkan serangan alergi berat, asma atau lupus (dalam waktu kurang dari 3 bulan).
	Sedang mendapatkan pengobatan untuk gangguan pembekuan darah, kelainan darah dan defisiensi imun.
	Sedang mendapat pengobatan (immunosupresan seperti kortikosteroid, kemoterapi dan penerima produk darah/transfusi).
	Berstatus sebagai penyintas COVID-19 dalam waktu kurang dari 3 bulan sebelum masa KRS semester gasal 2021/2022.
	Belum ada program vaksinasi COVID-19 di wilayah tempat tinggal yang bersangkutan.
	Lain-lain (sebutkan)..... ..... .....

Berikut ini saya lampirkan dokumen pendukung sebagai bukti atas pernyataan yang saya buat. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,  
Orang Tua/Wali

....., .....2021

Yang membuat pernyataan

Materai  
10.000

(.....)

(.....)

Lampiran 2: Daftar Dokumen Lampiran Surat Pernyataan Belum Vaksin COVID-19

No	Alasan	Dokumen yang Dilampirkan
1.	Berusia kurang dari 18 tahun.	Akta Kelahiran/Surat Keterangan Kelahiran
2.	Sedang Hamil.	Surat Keterangan Dokter/Dokumen lain yang relevan
3.	Mendapatkan serangan alergi berat, asma atau lupus (dalam waktu kurang dari 3 bulan).	Surat Keterangan Dokter/Dokumen lain yang relevan
4.	Sedang mendapatkan pengobatan untuk gangguan pembekuan darah, kelainan darah dan defisiensi imun.	Surat Keterangan Dokter/Dokumen lain yang relevan
5.	Sedang mendapat pengobatan (immunosupresan seperti kortikosteroid, kemoterapi dan penerima produk darah/transfusi).	Surat Keterangan Dokter/Dokumen lain yang relevan
6.	Berstatus sebagai penyintas COVID-19 dalam waktu kurang dari 3 bulan sebelum masa KRS semester gasal 2021/2022.	Surat Keterangan Dokter/Dokumen lain yang relevan
7.	Belum ada program vaksinasi COVID-19 di wilayah tempat tinggal yang bersangkutan.	Surat Keterangan dari Orang Tua/Wali
8.	Lain-lain (sebutkan)..... ..... .....	Bukti yang relevan

Lampiran 3: Daftar FAQ (*Frequently Asked Questions*)

1. Siapakah yang wajib mengupload sertifikat vaksinasi COVID-19 pada Cybercampus?
  - Seluruh mahasiswa aktif Universitas Airlangga.
2. Saya Mahasiswa Baru (MABA) tahun 2021, apakah saya termasuk mahasiswa aktif yang wajib upload sertifikat vaksinasi COVID-19 sebagai syarat pengambilan KRS?
  - Ya, mahasiswa baru tahun 2021 termasuk mahasiswa aktif. Selain itu, kewajiban upload sertifikat vaksin COVID-19 merupakan persyaratan pengambilan jaket almamater, mutz dan cetak KTMS.
3. Apakah upload bukti vaksin COVID-19 merupakan syarat wajib untuk dapat mengisi KRS semester gasal tahun akademik 2021/2022?
  - Ya, upload bukti vaksin COVID-19 setidaknya tahap 1 pada laman Cyber Campus merupakan syarat wajib untuk dapat mengisi KRS semester gasal tahun akademik 2021/2022.
4. Bagaimana jika belum ada program vaksinasi di wilayah saya?
  - Mahasiswa wajib mengisi surat pernyataan yang telah disediakan dan membuat surat keterangan yang ditandatangani oleh Orang Tua/Wali.
5. Siapa sajakan yang tidak boleh mendapat vaksinasi COVID-19?
  - Berikut ini adalah orang-orang yang tidak bisa mendapatkan vaksinasi COVID-19.
    - Orang yang sedang demam dengan suhu  $> 37,5$  °C
    - Orang dengan hipertensi tidak terkontrol  $> 180/110$  mmHg
    - Orang yang mengalami alergi berat setelah divaksinasi COVID-19 sebelumnya.
    - Orang yang sedang hamil
    - Orang yang sedang mendapat serangan asma atau lupus
    - Orang yang sedang mendapat pengobatan untuk gangguan pembekuan darah, kelainan darah, defisiensi imun, dan penerima produk darah/transfusi
    - Orang yang sedang mendapat pengobatan immunosupresan seperti kortikosteroid atau kemoterapi
    - Orang penyintas COVID-19 dalam waktu kurang dari 3 bulan
6. Bagaimana jika saya masih berusia kurang dari 18 tahun saat pengisian KRS atau pengambilan muts/jas almamater?
  - Mengisi surat pernyataan yang telah disediakan dan melampirkan bukti pendukung (Akta Kelahiran/Surat Keterangan Kelahiran)
7. Bagaimana jika sudah melakukan vaksin COVID-19 tetapi bukti sertifikat vaksin hilang?
  - Jika telah melakukan vaksin tetapi bukti sertifikat hilang, Anda dapat mendapatkan bukti sertifikat Anda dengan mengunjungi website <https://pedulilindungi.id/>. Isikan nomor NIK Anda dan ikuti petunjuk yang tersedia pada website untuk bisa mendapatkan bukti sertifikat vaksin.